

Jejak Artikel:

Unggah: 11 Januari 2022;

Revisi: 13 Januari 2022;

Diterima: 14 Januari 2022;

Tersedia Online: 10 Agustus 2022

Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan, dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Anggota IDXTECHNO di BEI

Evin¹, Winda Evyanto²

^{1,2}Universitas Putera Batam

pb1809100813@upbatam.ac.id¹, winda731016@gmail.com²

Abstract

This study aims to find out the impact of cash flow and net income on companies stock return. With the use of data from cash flow reports, profit reports, and share prices of IDX:TECHNO members between 2018-2020. According to conducted study results, the conclusion was that operating cash flow and investment cash flow had no impact on stock returns based on t test with a significant value > 0,05 while funding cash flow and net profit have a positive and significant impact on stock returns based on t test with a significant value of < 0,05 and cash flow and net income combined have a positive and significant impact on stock returns based on F test with a significant value of < 0,05. In conclusion based from research results is that investors of the Indonesia Stock Exchange, especially in IDX: TECHNO member companies, must review the company's fundamental aspect such as financial reports, this is because the existing research results show the effect of financial performance on stock return.

Keywords: *funding cash flow; investment cash flow; net profit; operating cash flow; return on shares.*

Pendahuluan

Informasi keuangan suatu perusahaan merupakan aspek fundamental bagi investor untuk memutuskan investasi. Laporan keuangan bertujuan untuk menunjukkan keadaan keuangan sebuah perusahaan, arus kas, dan kinerja untuk membantu investor dalam pengambilan rencana investasi. Untuk mencapai sasaran, laporan keuangan harus berisi semua data keuangan perusahaan seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, laba rugi, serta arus kas. Menurut (Jogiyanto, 2017:89) ada dua macam analisis dalam menilai sebuah perusahaan, yakni analisis aspek fundamental saham dan analisis aspek teknikal saham. Aspek fundamental saham perusahaan dapat bersumber dari internal perusahaan seperti laba bersih dan omset perusahaan, atau dari berita yang diperoleh dari sumber eksternal macam kondisi politik, kondisi keuangan, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial masyarakat tempat perusahaan berada.

Dilakukannya penelitian ini dalam rangka menguji ada tidaknya pengaruh dari arus kas dan laba bersih kepada tingkat pengembalian saham. Dalam mengambil keputusan ekonomi untuk berinvestasi, investor menggunakan data finansial untuk menganalisis prospek perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi para investornya. Maka dari itu laporan keuangan yang diperiksa harus teraudit dan bersumber dari institusi terpercaya. Investor sebelum mengambil keputusan

¹Koresponden: Evin. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. pb1809100813@upbatam.ac.id

berinvestasi sebaiknya juga memperhatikan fundamental perusahaan. Arus kas merupakan salah satu faktor pengukur kinerja emiten maka dari itu sebaiknya aspek ini juga dicermati dalam menganalisis data keuangan perusahaan.

Hal ini dikuatkan oleh hasil studi yang dilakukan Harry Perdamanta yang menyimpulkan adanya pengaruh signifikan dari arus kas operasi kepada nilai saham perusahaan (Perdamanta, 2016: 14). Peneliti lainnya yaitu Baru Harahap & Syahril Effendi menjelaskan bahwa seluruh komponen arus kas mempengaruhi tingkat pengembalian saham secara simultan dan signifikan (Harahap & Effendi, 2020: 10). Semakin baik kinerja suatu emiten semakin tinggi pula keuntungan perusahaan dari operasional usahanya. Investor dalam berinvestasi sebaiknya juga memperhatikan fundamental perusahaan. Dengan begitu investor diharapkan dapat menerima *return* yang sesuai dengan harapan.

Di pasar global, teknologi telah mengambil alih sektor keuangan sebagai industri terbesar di dunia, dan tiga perusahaan paling berharga di planet ini adalah perusahaan teknologi. Pada tahun 2016 sektor teknologi telah melampaui sektor keuangan, menggarisbawahi ketahanan dan fitur inovatif dari perusahaan teknologi. Tiga teratas global sekarang adalah perusahaan teknologi: Apple, Alphabet dan Microsoft, diikuti oleh Facebook di posisi keenam. Sementara di Indonesia, perkembangan teknologi mengambil alih lanskap ekonomi dan kebiasaan masyarakat selama beberapa tahun ini. Fenomena tersebut membuat banyak investor berminat menanamkan dana dalam jumlah besar di industri teknologi. Industri teknologi khususnya di Indonesia telah diramaikan oleh investor baik domestik ataupun asing.

Kesuksesan IPO perusahaan teknologi Bukalapak (BUKA) yang mengalami *oversubscribe* sebanyak empat kali. Padahal berdasarkan laporan keuangan perusahaan membukukan kerugian bersih sebesar Rp1,34 triliun sepanjang tahun 2020. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah kinerja keuangan tidak dijadikan katalis utama investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan sektor teknologi.

Landasan Teori

Arus Kas Operasi

Menurut (Kariyoto, 2018:178) arus kas merupakan laporan dari segala perubahan kas yang dibagi dalam kegiatan operasi, kegiatan pendanaan, maupun kegiatan investasi perusahaan (Sukamulja, 2019:147). Arus kas operasi mencerminkan nominal uang yang diterima tunai ataupun dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Penerimaan operasional, pengeluaran operasional, dan modal kerja termasuk dalam arus kas operasi. Ini dihitung dengan mengambil (1) laba bersih perusahaan, (2) menyesuaikan item non-tunai, dan (3) memperhitungkan perubahan modal kerja. Berikut yang termasuk kegiatan kas dalam kegiatan operasi:

1. Pemasukan kas hasil menjual barang atau jasa
2. Pemasukan kas hasil penagihan piutang
3. Penerimaan kas hasil penyelesaian gugatan
4. Penerimaan kas dari penyelesaian klaim asuransi
5. Penerimaan kas dari pengembalian uang pemasok
6. Penerimaan kas dari pemegang lisensi
7. Pembayaran tunai kepada karyawan
8. Pembayaran tunai kepada pemasok
9. Pembayaran denda secara tunai
10. Pembayaran tunai untuk menyelesaikan tuntutan hukum
11. Pembayaran tunai pajak
12. Pengembalian uang tunai kepada pelanggan
13. Pembayaran tunai untuk menyelesaikan kewajiban penghentian aset
14. Pembayaran tunai bunga kepada kreditur

15. Pembayaran iuran tunai

Arus Kas Investasi

Bagian ini menunjukkan uang yang diterima atau dibayar akibat kegiatan perusahaan dalam berinvestasi dalam periode tertentu. Pembelian barang tahan lama (seperti properti, pabrik, dan peralatan), akuisisi bisnis lain, maupun investasi dalam surat berharga (saham dan obligasi) termasuk arus kas investasi. Kegiatan investasi lainnya mencakup:

1. Pembelian pabrik properti, dan peralatan, juga dikenal sebagai belanja modal
2. Hasil penjualan pabrik properti, dan peralatan
3. Akuisisi bisnis atau perusahaan lain
4. Hasil penjualan usaha lain (divestasi)
5. Pembelian surat berharga (yaitu, saham, obligasi, dll.)
6. Hasil dari penjualan surat berharga

Ada lebih banyak item daripada yang tercantum di atas yang dapat dimasukkan, dan setiap perusahaan berbeda. Cara yang paling efektif adalah dengan melihat neraca dan menganalisis perbedaan antara aset tidak lancar selama dua periode. Setiap perubahan nilai aset jangka panjang ini (selain dampak depresiasi) berarti akan ada item investasi untuk ditampilkan pada laporan arus kas.

Arus Kas Pendanaan

Dalam perusahaan, komponen ini mencerminkan jumlah uang yang diterima atau dikeluarkan akibat aktivitas perusahaan dalam kegiatan pendanaan dalam periode tertentu. Kegiatan keuangan seperti penerbitan dan pembayaran kembali modal, pembagian dividen, penerbitan dan pembayaran kembali utang, dan kewajiban pinjaman modal. Perusahaan yang membutuhkan modal akan mengumpulkan uang dengan menerbitkan hutang atau ekuitas, dan ini akan tercermin dalam laporan arus kas. Kegiatan pembiayaan menurut (Bahri, 2016:154) meliputi:

1. Penerbitan ekuitas
2. Pembayaran kembali ekuitas
3. Pembayaran dividen
4. Penerbitan utang
5. Pelunasan hutang
6. Pembayaran sewa modal
7. Pembayaran sewa keuangan

Laba Bersih

Menurut (Hery, 2018:43), Laba bersih merupakan keseluruhan kinerja perusahaan yang diringkas selama suatu periode sesudah dipotong pajak penghasilan. Pada dasarnya merupakan keseluruhan hasil penjualan atau pendapatan perusahaan yang sudah dikurangi dengan biaya. Pajak, depresiasi, dan biaya operasi bisnis semuanya termasuk ke dalam biaya tersebut. Dengan memperhatikan laba bersih perusahaan, investor dapat mengukur profitabilitas perusahaan yang sebenarnya-benarnya. Sementara definisi laba bersih dasar tidak berbeda dalam konten dari laba bersih, ada beberapa perbedaan dalam penggunaan antar organisasi. Karena istilah umum "laba" dihitung pada tahap yang berbeda dalam pelaporan keuangan perusahaan dengan berbagai kualifikasi, "laba bersih" dapat muncul pada laporan keuangan dalam konteks "laba bersih setelah pajak" untuk membedakan antara item akuntansi dan tidak termasuk pajak sambil menjaga persyaratan tetap konsisten.

Return Saham

Yaitu besar kecilnya persentase perubahan nilai saham suatu perusahaan pada sebuah periode yang diakibatkan oleh aktivitas transaksi di bursa efek karena adanya pengumuman kinerja

keuangan suatu perusahaan ataupun spekulasi oleh pelaku pasar. Sederhananya, *return* saham merupakan selisih antara harga saham diperdagangkan sekarang jika dibandingkan dengan harga saham ketika pertama kali dibeli (Sukamulja, 2017:89). Semakin besar *return* saham maka keuntungan investor semakin besar, sebaliknya jika *return* saham negatif, maka artinya investor mengalami kerugian.

Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Bersih Terhadap *Return* Saham

Pengaruh Arus Kas Operasi (X1) terhadap *Return* Saham (Y)

Aktivitas operasi merupakan aktivitas rutin pada perusahaan dalam kegiatan produksi, penjualan produknya, kegiatan tata usaha, serta perawatan infrastruktur pendukung operasional perusahaan. Penerimaan operasional yang dilampirkan dalam data finansial suatu perusahaan adalah nilai dari laba operasional sesudah dipotong beban operasional dari penerimaan operasional perusahaan. Hasil studi (Perdamenta, 2016) dan (Harahap & Effendi, 2020) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan oleh AKO kepada tingkat pengembalian saham. Bersumber penelitian tersebut, disusunlah hipotesis penelitian H1 yakni arus kas dari kegiatan operasi memiliki pengaruh secara positif kepada *return* saham.

Pengaruh Arus Kas Investasi (X2) terhadap *Return* Saham (Y)

Arus kas investasi menunjukkan jumlah kas yang diterima dan dibayar dari berbagai kegiatan yang berkaitan dengan investasi dalam suatu periode. Hal ini meliputi pembelian atau penjualan aset maupun pembelian atau penjualan surat berharga. Jika arus kas negatif maka menunjukkan performa perusahaan sedang kurang baik. Tetapi, hal ini dapat terjadi dikarenakan perusahaan mengeluarkan kas dalam jumlah besar untuk diinvestasikan yang akan menguntungkan perusahaan secara jangka panjang, seperti pengembangan dan penelitian pasar. Hasil studi (Harahap & Effendi, 2020) dan (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016) menunjukkan peningkatan aktivitas investasi berpengaruh positif kepada tingkat pengembalian saham pada pengumuman investasi. bersumber informasi sebelumnya, disusunlah hipotesis kedua penelitian H2 yaitu arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Arus Kas Pendanaan (X3) terhadap *Return* Saham (Y)

Aktivitas pendanaan merupakan transaksi kewajiban jangka panjang, ekuitas pemilik dan perubahan pinjaman jangka pendek. Kegiatan ini melibatkan kas juga setara kas antara perusahaan dan sumber keuangannya yaitu investor dan kreditur untuk melakukan kewajiban non-perdagangan seperti pinjaman jangka panjang, hutang obligasi, dll. Arus pendanaan adalah dana yang diambil atau dibayarkan oleh bisnis untuk membiayai aktivitasnya. Berdasarkan hasil studi oleh (Harahap & Effendi, 2020) dan (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016) ditemukan AKP berpengaruh secara positif signifikan kepada tingkat pengembalian saham. Bersumber penelitian sebelumnya disusunlah hipotesis penelitian H3 yaitu arus kas pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Laba Bersih (X4) terhadap *Return* Saham (Y)

Laba bersih merupakan pengukuran laba perusahaan dikurangi beban operasi, bunga, pajak, dan depresiasi semuanya setelah dikurangi dari total pendapatannya. Istilah ini sering disebut sebagai 'garis bawah' sebuah perusahaan dan juga dapat digambarkan sebagai 'laba bersih'. Sederhananya, laba hanyalah jumlah pendapatan perusahaan yang tersisa setelah pengeluaran. Laba bersih adalah angka tunggal yang mewakili jenis laba tertentu. Laba bersih merupakan garis bawah terkenal yang wajib dicermati pada saat menganalisis laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil studi (Abdullah, 2016), (Anita Wijayanti, Anita Suwandani, 2017), dan (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016) ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara laba kepada tingkat

pengembalian saham. Bersumber informasi sebelumnya maka disusunlah hipotesis penelitian H4 yaitu laba bersih berpengaruh secara positif terhadap *return* saham.

Pengaruh AKO (X1), AKI (X2), AKP (X3), dan Laba Bersih (X4) terhadap Return Saham (Y)

Arus kas dan laba bersih perlu diperhatikan investor karena dapat mempengaruhi tingkat pengembalian saham pada perusahaan yang diinvestasikan. Hal ini berdasarkan kesimpulan studi (Nursita, 2021) dimana ditemukan terdapatnya pengaruh simultan dan signifikan antara laba, arus kas, dan ukuran perusahaan kepada tingkat pengembalian saham. Bersumber penelitian sebelumnya disusunlah hipotesis penelitian H5 yaitu AKO, AKI, AKP, dan laba bersih memengaruhi *return* saham secara simultan.

Metode

Penelitian yang dilaksanakan bersifat kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018:8) metode ini digunakan dengan meneliti sampel tertentu dari sebuah populasi dengan olah data statistik dalam rangka menguji suatu hipotesis. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian replikasi. Penelitian mengadopsi variabel dan alat analisis serupa dengan penelitian sebelumnya tetapi dengan objek lain (Hardani, Ustiaty, Istiqomah, Sukmana, & Andriani, 2020). Lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu Kantor Perwakilan BEI untuk Provinsi Kepulauan Riau, berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam.

Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan anggota indeks teknologi di PT BEI selama periode 2018-2020. Total terdapat 17 perusahaan. Penentuan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yang mana peneliti menentukan beberapa pertimbangan dalam menentukan pemilihan sampel yang bakal diteliti (Sugiyono, 2018:85). Kriteria yang ditentukan peneliti, yaitu:

- a. Perusahaan yang merupakan anggota *IDX:TECHNO* selama tahun 2018-2020 di BEI.
- b. Perusahaan anggota *IDX:TECHNO* dengan data keuangan yang lengkap dan sudah teraudit selama periode pengamatan di BEI tahun 2018-2020.

Berdasarkan poin-poin di atas, maka terdapat 10 perusahaan anggota indeks teknologi yang dijadikan sebagai sampel. Bersumber data BEI tahun 2018-2020 maka total sampel data yang diambil dari 10 perusahaan tersebut berjumlah 30 sampel.

Tabel 1. Daftar Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Anabatic Technologies Tbk.	ATIC
2	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	DIVA
3	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.	KIOS
4	PT Limas Indonesia Makmur Tbk.	LMAS
5	PT Sentral Mitra Informatika Tbk.	LUCK
6	PT M Cash Integrasi Tbk.	MCAS
7	PT Multipolar Technology Tbk.	MLPT
8	PT Metrodata Electronics Tbk.	MTDL
9	PT NFC Indonesia Tbk.	NFCX
10	PT Sat Nusapersada Tbk.	PTSN

Penelitian mengumpulkan data dari sumber sekunder yaitu data yang dapat diakses untuk publik oleh pihak perusahaan dengan metode dokumentasi yakni dengan memperoleh data dari dokumen atau catatan yang tersimpan. Penelitian mengolah data sekunder yang bersumber dari perusahaan serta kajian pustaka yang didapatkan dari segala sumber literatur berupa buku ataupun jurnal terdahulu dan juga data harga pergerakan saham melalui situs keuangan.

Metode dalam mengambil data untuk penelitian yaitu observasi non-partisipan dan dokumen sebagai alat untuk meneliti. Data-data tersebut diambil dari:

1. Studi pustaka, yakni data literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang bertujuan memberikan landasan teori serta hasil penelitian terdahulu dari situs jurnal nasional maupun internasional.
2. Data keuangan tahunan perusahaan dari situs <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.
3. Data pergerakan harga saham harian perusahaan melalui situs <https://finance.yahoo.com/watchlists/>.
4. Setelah data dikumpulkan, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 (2020).

Analisis Data

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menampilkan data secara ringkas agar menjadi informasi sederhana sehingga dapat dimengerti banyak orang (Ghozali, 2018:19).

Uji Normalitas

Penting untuk memeriksa distribusi variabel untuk memastikan tidak ada *skewness* (simetri), *kurtosis* (nilai tertinggi), *spread* (rentang nilai) dan *outlier* (nilai data yang ekstrim dibandingkan dengan data lainnya). Jika suatu variabel memiliki *skewness* atau *kurtosis* yang signifikan atau memiliki *outlier univariat*, atau kombinasi dari semuanya, variabel tersebut tidak akan terdistribusi secara normal, yaitu, histogram distribusi tidak akan sesuai dengan bentuk lonceng.

Uji Multikolinieritas

Fungsi uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas pada model regresi (Ghozali, 2018:107). Untuk menguji multikolinieritas dilakukan melalui nilai *tolerance* atau VIF, dimana:

- a. Jika hasil $VIF \geq 10$ dengan $Tolerance \leq 0.10$, berarti terdapat multikolinieritas.
- b. Jika hasil $VIF \leq 10$ dengan $Tolerance \geq 0.10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya untuk mencari tahu terjadi ketidaksamaan dalam varians antar residual sebuah pengamatan dengan yang lain atau tidak (Ghozali, 2018:137).

Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini dapat dilakukan apabila jumlah variabel independen berjumlah minimal dua (Sugiyono, 2018:275). Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mendeteksi korelasi dua variabel atau lebih.

Uji Koefisien Determinasi

Dilaksanakan untuk mencari tahu seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variasi dari variabel bebas (Ghozali, 2018:97). Jika hasil tes mendekati satu berarti seluruh variabel bebas mampu memberi nyaris seluruh informasi untuk meramal variasi variabel terikat dan sebaliknya (Ghozali, 2018:97).

Uji Hipotesis

Bertujuan mencari tahu ada atau tidak ada pengaruh antar variabel secara parsial dan simultan.

1. Uji t

Tujuan dilaksanakannya adalah untuk mendeteksi pengaruh variabel bebas kepada variasi variabel terikat secara individu (Ghozali, 2018:98). Ketentuan uji parsial menurut (Sugiyono, 2018:192), yaitu:

- a. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.

2. Uji Simultan (F)

Bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas dengan bersama kepada variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Dengan kriteria:

- a. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti H_a diterima
- b. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_a ditolak

Hasil

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	30	-466,62	2323,9	158,5317	580,11969
AKI	30	-2506,91	156,47	-127,9189	490,80468
AKP	30	-20032,2	129254,5	3781,464	23995,1804
Laba_Bersih	30	-5,5445E+11	3,649E+11	5,7944E+10	1,59406E+11
Return_Saham	30	-88,08	964,22	32,2437	183,98988
Valid N (listwise)	30				

Tabel statistik deskriptif menunjukkan data terendah, tertinggi, median, serta simpangan baku dari data yang diolah. Jika diperhatikan pada bagian *Return_Saham* terdapat nilai maksimum senilai 964,22% yang merupakan tingkat *return* yang cukup tinggi dalam satu tahun, hal ini mengindikasikan volatilitas harga saham pada perusahaan sampel penelitian. Kemudian variabel *Laba_Bersih* memperlihatkan jarak data yang begitu besar antara maksimum senilai -5,5445E+11 dan minimumnya senilai 3,649E+11 yang menandakan kemampuan mencetak laba dari perusahaan yang dijadikan sampel variatif.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	55,93523424
	Absolute	0,104
Most Extreme Differences	Positive	0,104
	Negative	-0,055
Test Statistic		0,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil tes *one-sample Kolmogorov-Smirnov* yang dilaksanakan menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig Kolmogorov-Smirnov* senilai 0,200 > 0,05 yang artinya data dinyatakan sudah berdistribusi normal. Sehingga dapat dikatakan syarat untuk melakukan analisis regresi liner sudah terpenuhi.

eCo-Buss

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

	Model	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	AKO	0,76	1,315	Tidak terjadi multikolinieritas
	AKI	0,896	1,116	
	AKP	0,986	1,015	
	X3_Laba_Bersih	0,813	1,231	

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan VIF < 10 dengan nilai *Tolerance* melebihi tingkat yang ditentukan yaitu 0,1 sehingga tidak ada multikolinieritas antar variabel.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34,763	7,639		4,551	0
1 AKO	0,026	0,012	0,425	2,117	0,454
AKI	0,0000466	0,013	0,001	0,003	0,997
AKP	0	0	-0,217	-1,232	0,229
Laba_Bersih	8,287E-11	0	0,372	1,913	0,067

Terlihat nilai signifikansi dari variabel AKO bernilai 0,454, variabel AKI bernilai 0,997, variabel AKP bernilai 0,229, kemudian variabel Laba Bersih bernilai 0,067 yang berarti probabilitas keampatnya melebihi taraf signifikansi 0,05 maka tidak terdapat persoalan heteroskedastitas.

3. Hasil Uji Pengaruh

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11,351	13,726		-0,827	0,416
AKO	0,029	0,022	0,09	1,29	0,209
AKI	-0,008	0,024	-0,021	-0,323	0,749
AKP	0,007	0	0,926	15,126	0,00
Laba_Bersih	1,936E-10	0	0,168	2,487	0,02

Bersumber data di atas, persamaan regresi linier berganda antara lain:

$$Y = -11,351 + 0,029 X_1 + -0,008 X_2 + 0,007 X_3 + 1,936E-10 X_4$$

Berikut dijelaskan pengertian persamaan di atas:

1. Nilai konstanta -11,351; artinya nilai *Return* saham (Y) senilai -11,351.
2. Koefisien regresi variabel AKO (X1) senilai 0,029; berarti meningkatnya AKO sebanyak 1% menyebabkan *return* saham meningkat senilai 0,029.
3. Koefisien regresi variabel AKI (X2) senilai -0,008; berarti meningkatnya AKI sebanyak 1% menyebabkan *return* saham menurun senilai 0,008.
4. Koefisien regresi variabel AKP (X3) senilai 0,007; berarti meningkatnya AKP sebanyak 1% menyebabkan *return* saham meningkat senilai 0,007.
5. Koefisien regresi variabel Laba Bersih (X4) senilai 1,936E-10; berarti meningkatnya Laba Bersih sebanyak 1% berakibat *return* saham meningkat senilai 1,936E-10.

eCo-Buss

Tabel 7. Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,953 ^a	0,908	0,893	60,24409

Berdasarkan hasil uji di atas, didapatkan satuan *Adjusted R Square* 0,893. Maka dikatakan variabel AKO (X1), AKI (X2), AKP (X3), dan laba bersih (X4) memiliki korelasi pada *return* saham dengan persentase senilai 89,3%. Sisanya dapat disebabkan oleh variabel lainnya.

4. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,351	13,726		-0,827	0,416
	AKO	0,029	0,022	0,09	1,29	0,209
	AKI	-0,008	0,024	-0,021	-0,323	0,749
	AKP	0,007	0	0,926	15,126	0
	Laba_Bersih	1,936E-10	0	0,168	2,487	0,02

Hasil uji variabel yang pada variabel terkait dapat dijabarkan:

1. Variabel AKO (X1) memiliki nilai $t_{hitung} (1,29) < t_{tabel} (2,04227)$ dengan nilai signifikansi 0,209 > 0,05. Maka variabel AKO (X1) tidak memberikan pengaruh terhadap variabel *return* saham (Y).
2. Variabel AKI (X2) memiliki nilai $t_{hitung} (-0,323) < t_{tabel} (2,04227)$ dengan nilai signifikansi 0,749 > 0,05. Maka variabel AKI (X2) tidak memberikan berpengaruh terhadap variabel *return* saham (Y).
3. Variabel AKP (X3) memiliki nilai $t_{hitung} (15,126) > t_{tabel} (2,04227)$ dengan nilai signifikansi 0 < 0,05. Maka variabel AKP (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *return* saham (Y).
4. Variabel laba bersih (X4) memiliki nilai $t_{hitung} (2,487) > t_{tabel} (2,04227)$ dengan nilai signifikansi 0,02 < 0,05. Maka variabel arus kas operasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham (Y).

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	890982,229	4	222745,557	61,373	,000 ^b
	Residual	90733,762	25	3629,35		
	Total	981715,992	29			

Hasil pengujian menunjukkan variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat. Pernyataan dikuatkan dengan hasil $F_{hitung} 61,373 > F_{tabel} 2,69$ dengan tingkat signifikansi 0,000 > α 0,05. Maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat secara signifikan.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Hasil tes mengindikasikan variabel AKO tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan anggota IDX:TECHNO. Hal ini berdasarkan nilai $t_{hitung} (1,29) < t_{tabel} (2,04227)$ dengan nilai signifikansi 0,209 > 0,05. Maka variabel arus kas operasi tidak berdampak kepada variabel *return* saham.

Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap *Return Saham*

Hasil tes mengindikasikan variabel AKI tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan anggota IDX:TECHNO. Hal ini berdasarkan nilai thitung $(-0,323) < t_{tabel} (2,04227)$ dengan nilai signifikansi $0,749 > 0,05$. Maka variabel arus kas investasi tidak berdampak kepada variabel *return* saham.

Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return Saham*

Hasil tes mengindikasikan terdapat pengaruh antara variabel AKP terhadap *return* saham pada perusahaan anggota IDX:TECHNO. Hal ini berdasarkan nilai thitung $(15,126) > t_{tabel} (2,04227)$ dengan nilai signifikansi $0 < 0,05$. Maka variabel arus kas pendanaan berdampak signifikan kepada variabel *return* saham.

Pengaruh Laba Bersih Terhadap *Return Saham*

Hasil tes mengindikasikan terdapat pengaruh antara variabel laba bersih terhadap *return* saham pada perusahaan anggota IDX:TECHNO. Hal ini berdasarkan nilai thitung $(2,487) > t_{tabel} (2,04227)$ dengan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$. Maka variabel laba bersih berdampak signifikan kepada variabel *return* saham.

Pengaruh AKO, AKI, AKP, dan Laba Bersih Terhadap *Return Saham*

Hasil tes mengindikasikan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel AKO, AKI, AKP, dan laba bersih terhadap *return* saham pada perusahaan anggota IDX:TECHNO. Hal ini berdasarkan hasil uji F dengan nilai Fhitung $61,373 > F_{tabel} 2,69$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Maka variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih secara simultan berdampak signifikan kepada variabel *return* saham.

Implikasi Teoritis

Hasil pelaksanaan penelitian mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap *return* saham sedangkan terdapat pengaruh signifikan antara arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap *return* saham. Maka dari itu, studi yang dilakukan semoga dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam membahas mengenai variabel yang terkait.

Implikasi Praktis

Hasil pelaksanaan penelitian dapat dijadikan *insight* bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan supaya saham dari perusahaan tersebut memberikan *return* memuaskan kepada investor-investornya. Selain itu hasil penelitian juga dapat menjadi informasi tambahan bagi investor di pasar modal agar mencermati kinerja arus kas dan laba bersih perusahaan supaya mendapatkan *return* yang baik.

Kesimpulan

Bersumber dari hasil pembahasan serta analisis perusahaan anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek selama periode 2018-2020 yang dilakukan dapat diambil kesimpulan yakni arus kas operasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, arus kas pendanaan dan laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, secara bersamaan, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Daftar Pustaka

- Abdullah, S. (2016). Pengaruh Earning Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Konsumsi Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal MINDS: Manajemen Ide Dan Inspirasi*.
- Anita Wijayanti, Anita Suwandani, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2015. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.89>
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi - Syaiful bahri, S.E., M.S.A* - Google Book: CV Andi Offset.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i1.2647>
- Hardani, H., Ustiawaty, J., Istiqomah, R., Sukmana, D., & Andriani, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hartono, J. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas). Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition. In *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kariyoto, K. (2018). PersepSi Akuntansi Sektor Publik versus Akuntansi Pemerintahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.56>
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Perdamenta, H. (2016). Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Rahmanda Putra, Y., & Widyaningsih, M. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan *Dividend Yield* Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4039>
- Sugiyono. (2018). *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2017). Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal. Yogyakarta: BPFE.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi.